

SALINAN
LAMPIRAN II
PERATURAN DIREKTUR JENDERAL GURU DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN
NOMOR 6565/B/GT/2020
TENTANG
MODEL KOMPETENSI DALAM PENGEMBANGAN
PROFESI GURU

MODEL KOMPETENSI KEPEMIMPINAN SEKOLAH

Model kompetensi kepemimpinan sekolah meliputi kategori:

1. Pengembangan diri dan orang lain dengan kompetensi sebagai berikut:
 - a. menunjukkan praktik pengembangan diri berdasarkan kesadaran dan kemauan pribadi;
 - b. mengembangkan kompetensi warga sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran;
 - c. berpartisipasi aktif dalam jejaring dan organisasi yang relevan dengan kepemimpinan sekolah untuk mengembangkan karier; dan
 - d. menunjukkan kematangan spiritual, moral, dan emosi untuk berperilaku sesuai dengan kode etik.

2. kepemimpinan pembelajaran dengan kompetensi sebagai berikut:
 - a. memimpin upaya pengembangan lingkungan belajar yang berpusat pada murid;
 - b. memimpin perencanaan dan pelaksanaan proses belajar yang berpusat pada murid;
 - c. memimpin refleksi dan perbaikan kualitas proses belajar yang berpusat pada murid; dan
 - d. melibatkan orang tua/wali murid sebagai pendamping dan sumber belajar di sekolah.

3. kepemimpinan manajemen sekolah dengan kompetensi sebagai berikut:
 - a. mengembangkan dan mewujudkan visi sekolah yang berorientasi pada murid; dan

- b. memimpin dan mengelola program sekolah yang berdampak pada murid.
4. Kepemimpinan pengembangan sekolah dengan kompetensi sebagai berikut:
- a. memimpin program pengembangan sekolah untuk mengoptimalkan proses belajar murid dan mendukung kebutuhan masyarakat sekitar sekolah yang relevan; dan
 - b. melibatkan orang tua/wali murid dan masyarakat dalam pengembangan sekolah.

Kompetensi Kepemimpinan Sekolah disusun dengan struktur model sebagai berikut.

Kategori: Nama Kategori			
Kompetensi: Nama Kompetensi			
Indikator: Menyebutkan indikator yang tercakup dalam suatu kompetensi. Indikator menjelaskan sejumlah perilaku kunci yang esensial dalam sebuah kompetensi. Seseorang disebut kompeten bila menunjukkan keseluruhan indikator.			
Jenjang Kompetensi Menyebutkan tingkat penguasaan kompetensi pada tingkatan kompetensi berkembang hingga yang paling mahir. Penjenjangan dibuat agar setiap guru bisa merefleksikan secara mandiri tingkat penguasaan kompetensinya. Jenjang kompetensi membantu menentukan syarat kompetensi untuk suatu tahapan pengembangan.			
Dimensi Jenjang:			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktik Kepemimpinan: Derajat jangkauan praktik kepemimpinan 2. Orientasi Kepemimpinan: Derajat dampak praktik kepemimpinan 			
Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
1. Praktik kepemimpinan pada lingkup tim/kegiatan	1. Melakukan praktik kepemimpinan sekolah melalui manajemen yang baik dan berorientasi pada murid	1. Melakukan praktik kepemimpinan dengan memfasilitasi guru untuk tumbuh, berkembang, dan berbagi praktik baik yang berorientasi pada murid	1. Membangun budaya kepemimpinan di kalangan guru melalui manajemen yang baik dan berorientasi pada murid
2. Orientasi operasional kegiatan: memastikan kegiatan berjalan lancar	2. Orientasi operasional sekolah: memastikan kegiatan dan operasional harian sekolah berjalan efektif	2. Orientasi relasional strategis: merawat relasi dan memantau kemajuan untuk pencapaian sasaran strategis sekolah	2. Orientasi sistem dan mekanisme: membangun kolaborasi dan program melibatkan komunitas yang membuat sekolah berdampak luas

Untuk setiap jenjang jabatan dan kewenangan kepemimpinan sekolah, diperlukan profil kompetensi masing-masing jenjang jabatan.

Model Kompetensi Kepemimpinan Sekolah disusun sebagai berikut.

Kategori Pengembangan diri dan orang lain			
<p>Kompetensi Menunjukkan praktik pengembangan diri berdasarkan kesadaran dan kemauan pribadi.</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali potensi diri dalam kepemimpinan pendidikan. 2. Mengambil inisiatif, menetapkan tujuan, dan merencanakan pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan kepemimpinan pendidikan yang dihadapi. 3. Melakukan pengembangan diri sesuai dengan yang direncanakan. 4. Melakukan refleksi terhadap hasil pengembangan diri untuk perbaikan. 			
Jenjang Kompetensi			
Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Melakukan refleksi terhadap potensi diri dan hasil pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan kepemimpinan pendidikan yang dihadapi.	Membiasakan diri melakukan refleksi terhadap potensi diri dan hasil pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan kepemimpinan pendidikan yang dihadapi sehingga dapat menentukan tujuan pengembangan diri yang spesifik.	Menjadi terbiasa melakukan refleksi secara terstruktur dalam praktik kepemimpinan sehingga memiliki mekanisme dalam pengembangan diri secara mandiri.	Menginisiasi kolaborasi dalam melakukan refleksi dengan melibatkan warga sekolah, termasuk memantau dampak efektivitasnya pada perkembangan sekolah, sebagai dasar untuk melakukan pengembangan praktik kepemimpinan pembelajaran dan pendidikan.

Kategori pengembangan diri dan orang lain
<p>Kompetensi Mengembangkan kompetensi warga sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memetakan kebutuhan belajar warga sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. 2. Melakukan pendampingan kepada guru untuk melakukan pengembangan diri. 3. Melakukan pendampingan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. 4. Mendorong warga sekolah menguasai kompetensi yang dibutuhkan. 5. Memberikan kesempatan kepada warga sekolah untuk melakukan pengembangan kompetensi di luar sekolah.

Jenjang Kompetensi			
Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Memetakan kebutuhan belajar warga sekolah dalam melakukan pengembangan diri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	Menentukan strategi dan melakukan pendampingan kepada guru dalam pelaksanaan pengembangan diri dan peningkatan kualitas pembelajaran.	Menentukan strategi dan melakukan pendampingan kepada guru dalam pelaksanaan pengembangan diri dan peningkatan kualitas pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada warga sekolah dalam peningkatan kompetensi di luar sekolah.	Mengembangkan mekanisme dalam pemetaan kebutuhan belajar warga sekolah, penentuan strategi, dan pendampingan kepada guru dalam pelaksanaan pengembangan diri dan peningkatan kualitas pembelajaran serta dalam memberikan kesempatan kepada warga sekolah dalam peningkatan kompetensi di luar sekolah.

Kategori pengembangan diri dan orang lain

Kompetensi

Berpartisipasi aktif dalam jejaring dan organisasi yang relevan dengan kepemimpinan sekolah untuk mengembangkan karier.

Indikator:

1. Ikut serta dalam kegiatan jejaring dan organisasi yang relevan dengan kepemimpinan sekolah.
2. Berbagi praktik baik kepemimpinan sekolah dalam kegiatan jejaring dan organisasi yang relevan.
3. Mengadopsi dan mengadaptasi praktik baik kepemimpinan dari kegiatan jejaring dan organisasi yang relevan.
4. Mendampingi pimpinan sekolah lain dalam pengembangan karier melalui jejaring dan organisasi yang relevan dengan kepemimpinan sekolah.
5. Berinisiatif mengembangkan dan memberdayakan jejaring dan organisasi kepemimpinan sekolah.

Jenjang Kompetensi			
Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Berpartisipasi dalam kegiatan jejaring dan organisasi kepemimpinan sekolah dengan mengambil praktik baik dari kepemimpinan sekolah lain untuk melakukan refleksi dalam rangka pengembangan diri	Berbagi praktik baik dalam kepemimpinan sekolah secara berkala dan konsisten melalui kegiatan jejaring dan organisasi yang relevan, serta mengadopsi dan mengadaptasi praktik baik dalam kepemimpinan sekolah lain yang relevan	Berbagi praktik baik dalam kepemimpinan sekolah secara berkala dan konsisten, mengadopsi dan mengadaptasi praktik baik dalam kepemimpinan sekolah lain yang relevan, serta mendampingi pimpinan sekolah lain dalam pengembangan karier melalui jejaring dan organisasi yang relevan dengan kepemimpinan sekolah	Menginisiasi pengembangan dan pemberdayaan jejaring dan organisasi kepemimpinan sekolah untuk memfasilitasi kegiatan berbagi praktik baik dalam kepemimpinan sekolah secara berkala dan konsisten, kegiatan mengadopsi dan mengadaptasi praktik baik dalam kepemimpinan sekolah lain yang relevan, serta kegiatan mendampingi pimpinan sekolah lain dalam pengembangan karier

Kategori pengembangan diri dan orang lain

Kompetensi

Menunjukkan kematangan spiritual, moral, dan emosi untuk berperilaku sesuai dengan kode etik

Indikator

1. Mengaktualisasikan makna, tujuan, dan pandangan hidup pimpinan sekolah berdasarkan keyakinannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Mengelola emosi agar berdampak positif dalam kepemimpinan sekolah
3. Menggunakan prinsip moral dalam melakukan pengambilan keputusan
4. Melaksanakan perilaku kerja dan praktik kepemimpinan yang mengacu pada kode etik
5. Menerapkan strategi untuk menghindari pelanggaran kode etik dan konflik kepentingan

Jenjang Kompetensi			
Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Mengelola emosi, menggunakan prinsip moral, dan menunjukkan keyakinan terhadap Tuhan yang Maha Esa untuk berperilaku kerja yang mengacu pada kode etik.	Mengelola emosi, menggunakan prinsip moral, dan menunjukkan keyakinan terhadap Tuhan yang Maha Esa untuk mengembangkan perilaku kerja dan pembelajaran yang mengacu pada kode etik.	Mengelola emosi, menggunakan prinsip moral, dan menunjukkan keyakinan terhadap Tuhan yang Maha Esa untuk mengembangkan perilaku kerja dan pembelajaran yang mengacu pada kode etik, serta mengantisipasi pelanggaran kode etik dan menghindari konflik kepentingan.	Membantu kepemimpinan sekolah yang lain dalam mengelola emosi, menggunakan prinsip moral, dan menunjukkan keyakinan terhadap Tuhan yang Maha Esa untuk mengembangkan perilaku kerja dan pembelajaran yang mengacu pada kode etik serta mengantisipasi terjadinya pelanggaran kode etik dan menghindari konflik kepentingan.

Kategori kepemimpinan pembelajaran

Kompetensi

Memimpin upaya pengembangan lingkungan belajar yang berpusat pada murid

Indikator:

1. Mengembangkan dan merawat lingkungan sekolah yang nyaman dan aman bagi warga sekolah.
2. Mengembangkan komunikasi dan interaksi warga sekolah yang saling percaya dan peduli.
3. Memfasilitasi masukan dan aspirasi murid dalam penyusunan kebijakan pengembangan lingkungan belajar dan pelaksanaan praktik belajar.
4. Memastikan guru melibatkan murid dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif.

Jenjang Kompetensi			
Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Mengajak guru untuk mengembangkan kelas sebagai sistem sosial yang mewujudkan merdeka belajar.	Melibatkan seluruh warga sekolah untuk berpartisipasi dalam mewujudkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi aktivitas murid dan guru sehingga senantiasa terwujud merdeka belajar.	Memastikan dan membangun komunikasi serta interaksi persuasif seluruh warga sekolah dalam berpartisipasi mewujudkan lingkungan sekolah yang kondusif, aman, dan nyaman bagi aktivitas murid dan guru sehingga senantiasa terwujud merdeka belajar.	Mengembangkan sistem yang memastikan masukan dan aspirasi murid sebagai pertimbangan dalam penyusunan kebijakan dan praktik belajar pada level kelas dan sekolah dengan dukungan dari warga sekolah yang lain untuk mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif, aman, dan nyaman bagi aktivitas murid dan guru sehingga senantiasa terwujud merdeka belajar.

Kategori Kepemimpinan Pembelajaran

Kompetensi

Memimpin perencanaan dan pelaksanaan proses belajar yang berpusat pada murid.

Indikator:

1. Memimpin pertemuan guru untuk merencanakan proses belajar yang berpusat pada murid.
2. Memberi umpan balik terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses belajar sebagai dasar bagi guru melakukan perbaikan.
3. Menunjukkan praktik pembelajaran yang berpusat pada murid sebagai teladan bagi guru.
4. Menyediakan dukungan agar guru fokus dalam melaksanakan proses belajar yang berpusat pada murid.

Jenjang Kompetensi			
Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Mengadakan pertemuan untuk melakukan perbaikan perencanaan dan peningkatan praktik pembelajaran untuk menumbuhkan kegemaran belajar setiap murid.	Mengadakan dan memandu pertemuan untuk membantu guru dalam melakukan refleksi untuk memperbaiki aktivitas belajar yang berpusat pada murid dan bermakna bagi setiap murid.	Menumbuhkan kebiasaan berdiskusi aktif untuk membantu guru dalam melakukan refleksi untuk memperbaiki aktivitas belajar yang berpusat pada murid dan bermakna bagi setiap murid berdasarkan praktik baik pembelajaran dan data dari asesmen proses dan hasil belajar.	Mengembangkan mekanisme yang digunakan untuk membantu guru mendapatkan dukungan dari guru lain atau manajemen sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang berpusat pada murid berdasarkan praktik baik pembelajaran dan data dari asesmen proses dan hasil belajar.

Kategori kepemimpinan pembelajaran			
Kompetensi			
Memimpin refleksi dan perbaikan kualitas proses belajar yang berpusat pada murid.			
Indikator:			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoordinasi pengumpulan dan pengolahan data terkait proses dan hasil belajar murid. 2. Mengoordinasi evaluasi praktik pembelajaran berdasarkan data terkait proses dan hasil belajar murid. 3. Memimpin pertemuan refleksi secara berkala untuk perbaikan kualitas proses belajar. 4. Membimbing guru untuk melakukan perbaikan kualitas proses belajar berdasarkan hasil dari refleksi. 			
Jenjang Kompetensi			
Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Memimpin pertemuan refleksi secara berkala yang melibatkan semua guru untuk perbaikan kualitas proses belajar.	Memimpin pertemuan refleksi secara berkala yang melibatkan semua guru berdasarkan analisis data yang menghasilkan	Memimpin pertemuan refleksi secara berkala yang melibatkan semua guru berdasarkan analisis data yang menghasilkan	Mengembangkan mekanisme refleksi secara berkala yang melibatkan semua guru berdasarkan analisis data yang menghasilkan

	inisiatif untuk perbaikan kualitas proses belajar yang terukur.	inisiatif kolaboratif untuk perbaikan kualitas proses belajar yang terukur.	inisiatif kolaboratif untuk perbaikan kualitas proses belajar yang terukur.
--	-----------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------

Kategori kepemimpinan pembelajaran			
Kompetensi			
Melibatkan orang tua/wali murid sebagai pendamping dan sumber belajar di sekolah.			
Indikator:			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung guru untuk memahami kebutuhan dan karakteristik orang tua/wali murid. 2. Menginisiasi komunikasi dan interaksi dengan orang tua/wali murid. 3. Menyediakan dukungan kepada guru agar dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang tua/wali murid. 4. Menyediakan kesempatan terbuka bagi orang tua/wali murid untuk menyampaikan pendapat. 5. Menyediakan kesempatan bagi orang tua/wali murid untuk berperan sebagai pendamping dan sumber belajar. 6. Mendorong orang tua/wali murid untuk menggunakan kesempatan sebagai pendamping dan sumber belajar. 			
Jenjang Kompetensi			
Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Membangun komunikasi berdasarkan pemahaman empatik untuk mengoptimalkan peran orang tua/wali murid sebagai pendamping belajar.	Memfasilitasi interaksi antara orang tua/wali murid dan guru berdasarkan pemahaman empatik untuk mengoptimalkan peran orang tua/wali murid sebagai pendamping dan sumber belajar di sekolah.	Memfasilitasi secara berkala interaksi antara murid, orang tua/wali murid, dan guru berdasarkan pemahaman empatik untuk mengoptimalkan peran orang tua/wali murid sebagai pendamping dan sumber belajar di sekolah yang berdampak pada peningkatan kualitas proses belajar.	Mengembangkan mekanisme untuk memfasilitasi secara berkala interaksi antara murid, orang tua/wali murid, dan guru serta menyediakan peran bagi orang tua/wali murid untuk terlibat dalam proses belajar dan menangani keluhan orang tua/wali murid yang berdampak pada peningkatan kualitas proses belajar.

Kategori kepemimpinan manajemen sekolah

Kompetensi

Mengembangkan dan mewujudkan visi sekolah yang berorientasi pada murid

Indikator:

1. Memfasilitasi keikutsertaan warga sekolah dalam penyusunan visi dan misi sekolah serta programnya.
2. Menumbuhkan budaya belajar warga sekolah yang berorientasi pada murid untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.
3. Mengomunikasikan visi dan misi sekolah dengan menggunakan basis bukti dan data melalui berbagai media.
4. Memberi kesempatan pada warga sekolah untuk mencoba pendekatan baru secara iteratif dan reflektif sesuai perannya dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.
5. Mengevaluasi implementasi program secara berkala untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.

Jenjang Kompetensi

Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Memfasilitasi keikutsertaan warga sekolah dalam menyusun visi dan misi sekolah serta programnya.	Memfasilitasi keikutsertaan warga sekolah dalam menyusun visi dan misi sekolah yang menumbuhkan budaya belajar yang berorientasi pada murid serta mengomunikasikan berbasis bukti dan data melalui berbagai media.	Memfasilitasi keikutsertaan warga sekolah dalam menyusun, mengomunikasikan, dan mewujudkan visi dan misi sekolah dengan pendekatan baru secara iteratif dan reflektif sesuai dengan perannya, serta mengevaluasi implementasi program secara berkala untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.	Membangun mekanisme dalam memfasilitasi keikutsertaan warga sekolah dalam menyusun, mengomunikasikan, dan mewujudkan visi dan misi sekolah dengan pendekatan baru secara iteratif dan reflektif sesuai dengan perannya, serta mengevaluasi implementasi program secara berkala untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.

Kategori kepemimpinan manajemen sekolah

Kompetensi

Memimpin dan mengelola program sekolah yang berdampak pada murid.

Indikator:

1. Menyusun program prioritas dalam merancang program yang sesuai dengan visi dan misi sekolah, realistis, dan berorientasi pada murid.
2. Mendapatkan sumber daya yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan untuk melaksanakan program sekolah.
3. Memberdayakan sumber daya sekolah yang tersedia secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas belajar.
4. Menunjukkan praktik baik pelaksanaan program sekolah yang berdampak pada murid.
5. Mengarahkan warga sekolah untuk menjalankan program dengan menjelaskan keterkaitan program dengan visi dan misi sekolah.
6. Memantau dan memberi umpan balik untuk memotivasi warga sekolah dalam menjalankan program yang berdampak pada murid.
7. Memandu pertemuan secara berkala untuk merefleksikan dan memperbaiki pelaksanaan program sekolah agar lebih berdampak pada murid.

Jenjang Kompetensi

Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Menyusun program sekolah dan memantau keterlaksanaannya agar berjalan sesuai dengan rencana program dan visi dan misi sekolah.	Mengorganisasi warga sekolah dalam menyusun program sekolah dan memberdayakan sumber daya yang tersedia untuk melaksanakan program sekolah secara efektif dan efisien.	Mengorganisasi warga sekolah dalam melaksanakan program sekolah dengan menunjukkan praktik baik, memantau, memberi umpan balik, dan memandu pertemuan secara berkala untuk memperbaiki pelaksanaan program sekolah agar lebih berdampak pada murid.	Mengembangkan mekanisme untuk mengorganisasi warga sekolah dalam melaksanakan program sekolah dengan menunjukkan praktik baik, memantau, memberi umpan balik, dan memandu pertemuan secara berkala untuk memperbaiki pelaksanaan program sekolah agar lebih berdampak pada murid.

Kategori kepemimpinan pengembangan sekolah

Kompetensi

Memimpin program pengembangan sekolah untuk mengoptimalkan proses belajar murid dan mendukung kebutuhan masyarakat sekitar sekolah yang relevan.

Indikator:

1. Melakukan evaluasi diri sekolah yang melibatkan warga sekolah dengan berbasis data dan bukti
2. Menentukan prioritas, merancang, dan melaksanakan program pengembangan sekolah dengan mengacu pada kebutuhan murid, ketersediaan sumber daya, serta visi dan misi sekolah
3. Menginisiasi program pengembangan sekolah dalam lingkup terbatas untuk mendapatkan bukti keberhasilan sebelum diterapkan pada lingkup yang lebih luas
4. Mengimplementasikan pendekatan inovatif untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program pengembangan sekolah
5. Mengorganisasi proses pengembangan sekolah untuk memastikan peningkatan kualitas proses belajar yang berdampak pada murid
6. Mewujudkan peran sekolah untuk mendukung kebutuhan masyarakat sekitar sekolah yang relevan

Jenjang Kompetensi

Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Merencanakan dan mengorganisasi program pengembangan sekolah secara efektif dan efisiensi.	Merencanakan dan mengorganisasi program pengembangan sekolah secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas proses belajar yang berdampak pada murid.	Melibatkan warga sekolah dalam proses pengembangan sekolah yang berpendekatan inovatif, yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas proses belajar yang berdampak pada murid serta mendukung kebutuhan masyarakat sekitar sekolah yang relevan.	Membangun mekanisme untuk memfasilitasi proses pengembangan sekolah yang berpendekatan inovatif, yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas proses belajar yang berdampak pada murid serta mendukung kebutuhan masyarakat sekitar sekolah yang relevan.

Kategori kepemimpinan pengembangan sekolah			
Kompetensi Melibatkan orang tua/wali murid dan masyarakat dalam pengembangan sekolah			
Indikator:			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengomunikasikan pentingnya pengembangan sekolah untuk peningkatan kualitas belajar murid kepada orang tua/wali murid dan masyarakat. 2. Menyediakan kesempatan bagi orang tua/wali murid dan masyarakat untuk mengambil peran dalam pengembangan sekolah. 3. Mengomunikasikan dampak hasil pengembangan sekolah pada peningkatan kualitas belajar murid kepada orang tua/wali murid dan masyarakat. 			
Jenjang Kompetensi			
Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Mengomunikasikan dan meminta masukan dari orang tua/wali murid dan masyarakat terkait dampak hasil pengembangan sekolah pada peningkatan kualitas belajar murid.	Mengomunikasikan dengan menggunakan berbagai strategi komunikasi yang mendorong keterlibatan orang tua/wali murid dan masyarakat dalam pengembangan sekolah yang berdampak pada peningkatan kualitas belajar murid.	Mengomunikasikan hasil pengembangan sekolah serta menyediakan kesempatan bagi orang tua/wali murid dan masyarakat untuk mengambil peran dalam program pengembangan sekolah yang berdampak pada peningkatan kualitas belajar murid.	Membangun mekanisme yang memfasilitasi komunikasi hasil pengembangan sekolah dan penyediaan kesempatan bagi orang tua/wali murid dan masyarakat untuk mengambil peran dalam program pengembangan sekolah yang berdampak pada peningkatan kualitas belajar murid.

DIREKTUR JENDERAL GURU DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN,

TTD.

IWAN SYAHRIL

Salinan sesuai dengan aslinya
Koordinator Pokja Regulasi, Tata Laksana, dan Sumber Daya Manusia
Sekretariat Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

TTD.

Temu Ismail
NIP. 197003072002121001